

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37- 42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18 jam produk konsepsi dikeluarkan sebagai akibat kontraksi teratur, progresif, sering dan kuat yang nampaknya tidak saling berhubungan bekerja dalam keharmonisan untuk melahirkan bayi (Walyani dan Endang, 2020).

Tanda-tanda persalinan biasanya terjadi atau didahului dengan kekuatan his yang semakin sering terjadi dan teratur dengan jarak kontraksi yang semakin pendek. Dapat terjadi pengeluaran pervaginam yaitu pengeluaran lendir campur darah. Dapat juga disertai dengan ketuban pecah. Pada pemeriksaan dalam terdapat perubahan yaitu pelunakan serviks, pendataran serviks dan terjadinya pembukaan serviks. (Manuba, 2001)

Nyeri persalinan merupakan suatu gabungan dari komponen objektif yang merupakan aspek sensorik nyeri dan komponen subjektif yang merupakan komponen emosional dan psikologis. Nyeri timbul sebagai akibat dari adanya rangsangan berbagai zat algesik meliputi prostaglandin, serotonin, bradikinin dan lain sebagainya pada reseptor nyeri yang dapat dijumpai pada lapisan supervisial kulit dan berbagai jaringan didalam tubuh seperti periosteum, permukaan sendi, otot rangka (Hekmawati, dkk 2018). Rasa nyeri persalinan

disebabkan proses kontraksi dari Rahim dalam usaha untuk mengeluarkan buah kehamilan. Dalam persalinan, nyeri yang timbul menyebabkan stress, dan rasa khawatir berlebihan. Respirasi dan nadi pun akan meningkat sehingga mengganggu pasokan kebutuhan janin dari plasenta (Dewie dan Kaparang, 2020).

Penanganan nyeri dalam proses persalinan harus diperhatikan oleh pemberi asuhan pada masa persalinan. Kadang kala tenaga kesehatan dan ibu yang sedang dalam masa persalinan mengabaikan untuk menerapkan teknik untuk mengurangi nyeri, terutama apabila rasa nyeri tersebut terasa pada bagian pinggang, sehingga ibu kemungkinan akan merasakan nyeri yang hebat pada masa persalinan kala I. Adanya rasa nyeri ini akan berdampak pada rasa trauma atau pengalaman persalinan yang buruk bahkan secara tidak langsung dapat menyebabkan post partum blues. (Ersila et al., 2019)

Metode non-farmakologi mempunyai keuntungan dalam segi pelaksanaannya yaitu lebih mudah diterapkan dan minim efek samping terutama untuk janin, karena janin sangat rentan terhadap ancaman substansi kimia yang berasal dari obat-obatan. Metode non-farmakologi yang dapat diterapkan dalam mengurangi nyeri persalinan adalah teknik relaksasi dengan pengaturan nafas, psikoprofilaksis, hipnoterapi, massase, hodroterapi, akupuntur, stimulasi syaraf elektrik transkutaneus (TENS), pergerakan fisik yang berpola/pengaturan posisi, pendampingan persalinan, aromaterapi, shiatsu, distraksi, dan terapi music (Alyensi & Fatiyani, 2018).

Murottal adalah rekaman surah Alquran yang dilaguka oleh sorang qori (pembaca alquran) (siswantinah 2011). Murotal juga dapat diartikan sebagai lantunan ayat ayat suci aquran yang dilantunkan oleh qori,direkam dan diperdengarkan dengan terapi yang lambat serta harmomis (purna,2006)

Pengobatan dengan pemanfaatan bunyi bacaan ayat-ayat kitab suci Al Qur'an secara audio disebut juga dengan Murottal Al Qur'an. Ada banyak surah dalam Al Qur'an yang menerangkan tentang kemurahan Allah kepada hamba-hamba-Nya, salah satunya adalah surah Ar-Rahman, yang melimpahkan berbagai berkah yang tidak dapat diukur oleh manusia baik didunia dan juga di akhirat . Sebuah penelitian menyatakan bahwa pengobatan dengan audio Murottal Al Qur'an Surah Ar- Rahman berefek mereduksi ketegangan urat saraf reflektif, menciptakan ketenangan pikiran dan meningkatkan kenyamanan sehingga dapat menurunkan dan mengontrol kecemasan .(Zulkahfi, 2020)

Murottal merupakan rekaman suara Al-Qur'an yang di lagukan oleh seorang Qori atau pembaca Al-Qur'an (fikriya,2016). Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur suara manusia, suara manusia merupakan intrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah di jangkau. Suara dapat meurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks, dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernafasan, detak jantung, denyut nadi, dan aktivitas gelombang otak. Laju pernafasan yang lebih dalam

atau lebih lambat tersebut sangat baik menimbulkan ketenangan, kendali emosi, pemikiran yang lebih dalam dan metabolisme yang lebih baik (Handayani, 2016).

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana analisis intervensi pemberian terapi murottal untuk penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif di Ruang Kenari Rumah Sakit Pelni Jakarta. Jenis penelitian deskriptif yang dipilih untuk penelitian yang akan dilaksanakan yaitu studi kasus. Perlakuan terapi murottal alquran berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.

Berdasarkan uraian diatas penulis termotivasi dan tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan judul “Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif dengan Terapi Murottal Al-Qur’an.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam asuhan ini adalah “Apakah mendengarkan murottal al-qur’an dapat menurunkan intensitas nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif?”

C. Tujuan

Mengetahui efektivitas terapi murottal al-qur’an dapat menurunkan intensitas nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil telaah pustaka ini dapat memberikan informasi khususnya dibidang ilmu kebidanan tentang penurunan intensitas nyeri persalinan dengan terapi murottal al-qur'an kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswi kebidanan

Penulis mengharapkan dari Laporan Tugas Akhir ini dapat menerapkan teori asuhan kebidanan tentang intensitas nyeri persalinan dengan terapi murottal al-qur'an kala 1 fase aktif.

b. Institusi Pendidikan

Penulis mengharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan mengajar.

c. Bagi pelayan kesehatan

Dari Laporan Tugas Akhir ini penulis mengharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang bagaimana pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

d. Bagi pasien

Dari Laporan Tugas Akhir ini penulis mengharapkan dapat digunakan sebagai pembelajaran persalinan mengenai dasar yang berhubungan dengan keadaan tersebut.